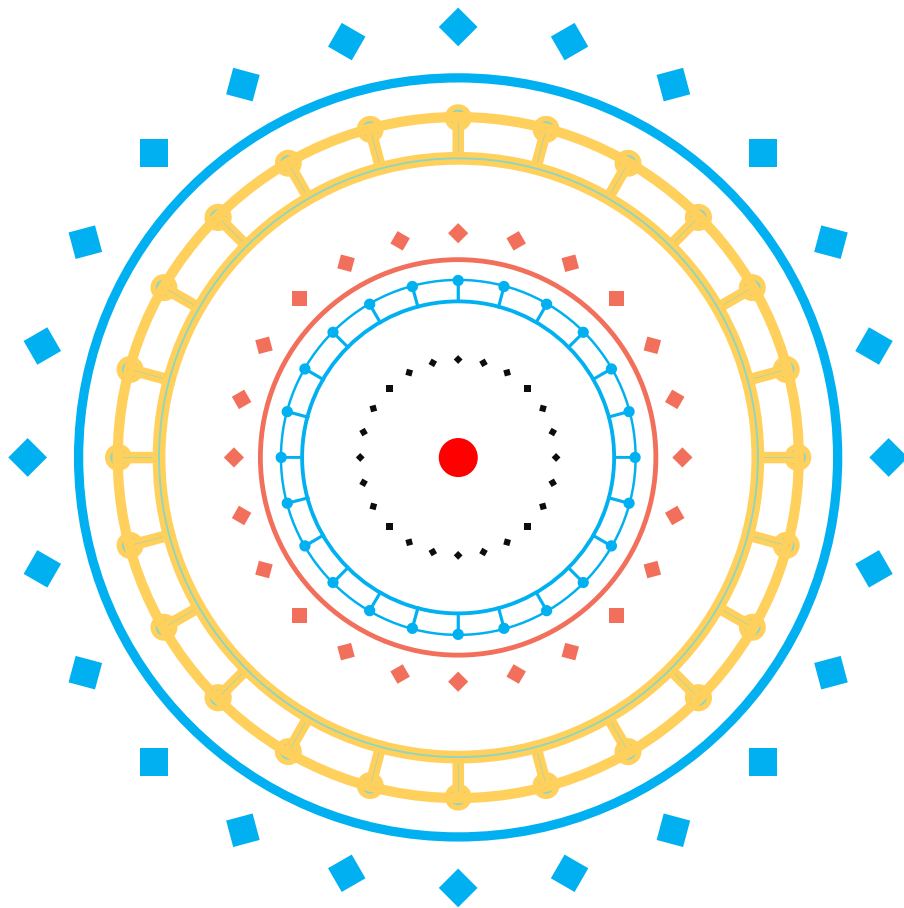


# Learning and Growth Perspectives

Panduan Pengisian

# MATERI:

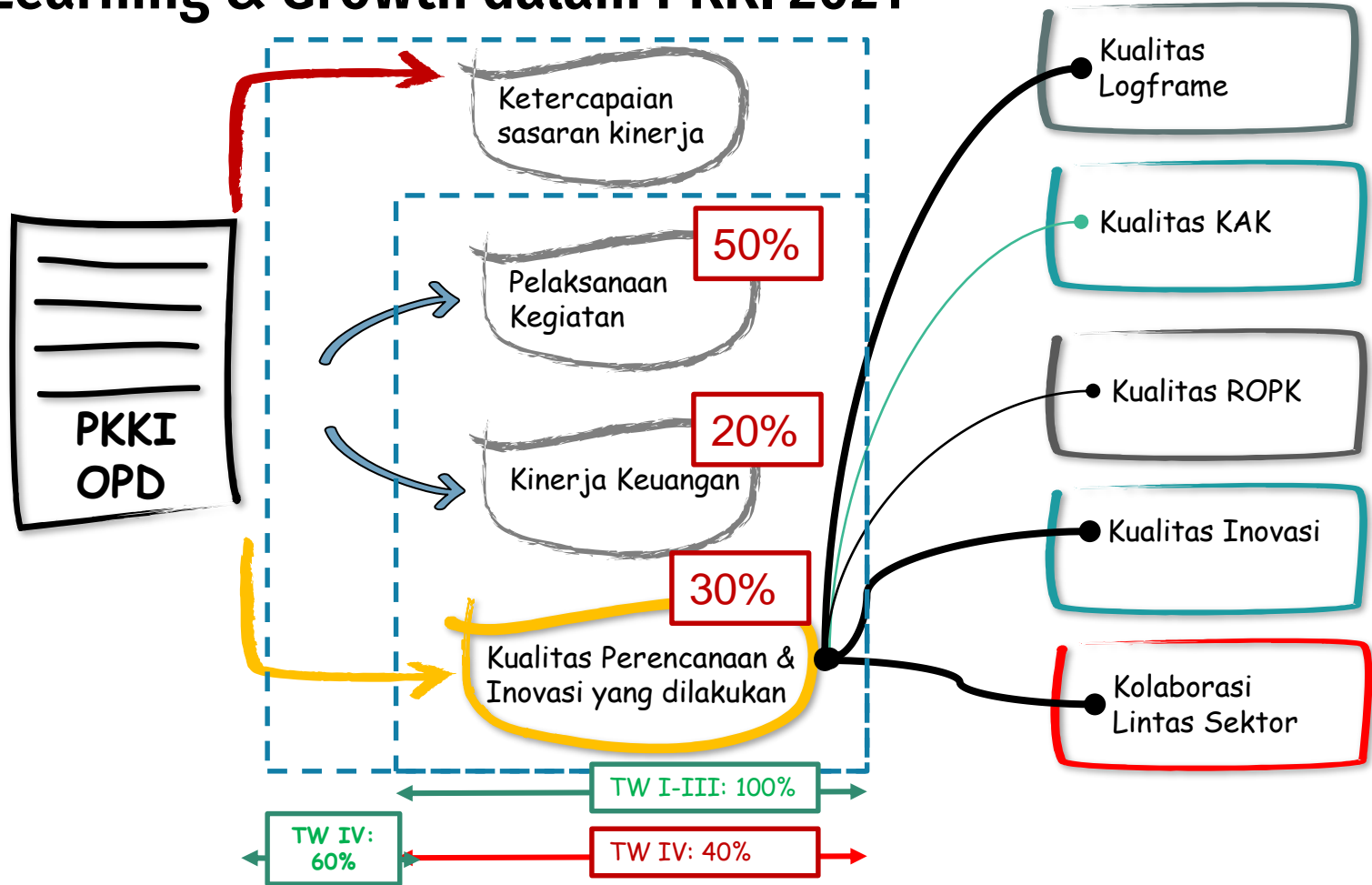
- LINTAS SEKTOR
- LOGFRAME
- KAK
- ROPK
- INOVASI



# 1. Panduan Pengisian Lintas Sektor



# Learning & Growth dalam PKKI 2021






Lintasannya.

## DEFINISI Lintas Sektor (Ps. 1 Pegub 86/2020)

- **Lintas Sektor** adalah Sasaran Pemda, Program Pemda, Sasaran PD, Program, dan/atau Kegiatan/sub Kegiatan yang perencanaan, pelaksanaan, maupun pengendalian serta evaluasinya harus **melibatkan koordinasi dan sinergi lebih dari satu PD untuk menjamin keberhasilan pencapaian hasil.**



Diskripsi Pembagian  
Perannya

# Kisi-kisi Pengisian Lintas Sektor\*

SANGAT KURANG Skor = 0	KURANG Skor = 2	CUKUP Skor = 3	BAIK Skor = 4	SANGAT BAIK Skor = 5
<b>Skor 0 = diisi sebagian/ tidak lengkap atau tidak diisi</b>	Skor 2 = informasi form diisi lengkap	Skor 3 = informasi form diisi lengkap pada semua isian + 1 deskripsi tambahan	Skor 4 = informasi form diisi lengkap + memenuhi 2 deskripsi tambahan	Skor 5 = informasi form diisi lengkap + memenuhi 3 deskripsi tambahan
<b>Deskripsi tambahan</b>				
1	OPD ybs dapat menyajikan penjelasan kontribusi program/ sub kegiatan OPD ybs apa saja yang mendukung lintas sektor baik program pemda, dan sasaran Pemda secara lengkap-komprehensif			
2	OPD ybs dapat menjelaskan peran dan Kontribusi OPD lain			
3	ketersediaan sumber daya/ sarpras, keluaran dan <i>dukungan anggarannya</i>			

\*Catatan: Untuk mengisi perlu dilihat CORE FUNGSI OPD , apakah dikebijakan, pelaksanaan atau evaluasi. Pengisian dititik beratkan pada core fungsi tersebut.

# 2

# Logical Framework

(Kerangka Kerja Logis)

Adalah ringkasan program yang menunjukkan tingkatan-tingkatan tujuan  
Serta hubungan sebab akibat pada setiap tingkatan indicator dan sasaran kinerja.

*(Ps. 1 Pergub 86 Tahun 2020)*



# Standar Penilaian Logframe

	Range Nilai	Penjelasan
<b>Sangat Kurang</b>	1 (otomatis sistem)	Tidak diisi atau hanya diisi sebagian
<b>Kurang</b>	4	Diisi lengkap, <b>tetapi tidak</b> memperhatikan keberjenjangan
<b>Cukup</b>	>4 sd 6	Diisi lengkap dan benar, <b>dari perspektif input sub kegiatan-output program-outcome-impact</b>
<b>Baik</b>	>6 sd 8	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diisi lengkap dan benar, dari perspektif input kegiatan-output program-outcome-impact; <b>dan memiliki indikator yang lengkap-berjenjang mampu menjelaskan asumsi eksternal yang mendukung ketercapaian target di tiap indikator, dengan jelas dan bisa dipahami</b></li></ul>
<b>Sangat Baik</b>	>8 sd 10	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diisi lengkap dan benar, dari perspektif input kegiatan-output program-outcome-impact; dan memiliki indikator yang lengkap-berjenjang; <b>serta mampu menjelaskan asumsi eksternal yang mempengaruhi tiap jenjang, bisa dipahami</b></li></ul>



# CONTOH NILAI 1



## Sangat Kurang

Ada kolom atau baris yang tidak diisi. Perlu **berhati2** jika menemukan nilai ini karena pada beberapa kasus disebabkan oleh "bugs" sistem; Misal Disperindag.

https://sungguh.jogjaprov.go.id/s2021/log-frame/index/MENU\_ID=ast5318&

Narasi Singkat	Indikator yang Diverifikasi	Sumber Data	Asumsi (Faktor Eksternal)
<b>IMPACT</b>			
Meningkatnya nilai perdagangan dalam negeri dan luar negeri	Nilai sektor perdagangan dalam PDRB DIY tahun N (atas dasar harga konstan) 9403163 Juta Rupiah	BPS	1. Terjaganya stabilitas politik 2. Stabilitas nilai tukar rupiah terjaga 3. Terjaganya stabilitas Perekonomian 4. Terjaganya Stabilitas keamanan 5. Adanya dukungan kebijakan pemerintah 6. Tidak terjadi bencana alam/force mayor
<b>OUTCOME</b>			
Meningkatnya omzet usaha pelaku perdagangan			
<b>OUTPUT</b>			
Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang Lintas Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"><li>Stabilnya harga bahan pokok yang dipantau 5 %</li></ul>	Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Harga Het	1. Faktor musim atau cuaca 2. Faktor kultur sosial
Operasi Pasar dalam rangka Stabilisasi Harga Pangan Pokok yang Dampaknya Beberapa Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	<ul style="list-style-type: none"><li>Fluktuasi harga bahan pokok menjelang HBKN dibawah batas toleransi 5 %</li><li>Fluktuasi harga beras dibawah batas toleransi 3 %</li></ul>	Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY, Harga Het	1. Kebutuhan yang meningkat HBKN 2. Faktor musim atau cuaca 3. Faktor kultur sosial

8:14 AM 8/10/2021

Nilai 1 krn pada level outcome tidak mengisi faktor eksternal. Ternyata di menu entri, menu tersebut tdk aktif

# CONTOH NILAI 4



**Kurang**

Diisi lengkap tetapi  
tidak memperhatikan  
keberjenjangan

Sistem Evaluasi Pertanggungjawaban

sengguh.jogjaprov.go.id/s2021/log-frame/laporan/2021-1.03.10/1.03.1.04.3.29.13.0000

DAFTAR PROGRAM CETAK EXCEL

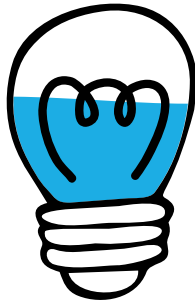
Narasi Singkat	Indikator yang Diverifikasi	Sumber Data	Asumsi (Faktor External)
<b>IMPACT</b>			
Meningkatnya aksesibilitas wilayah	Peningkatan aksesibilitas Jalan 98.22 %	Bidang Bina Marga DPUP-ESDM DIY	1. Tingkat inflasi yang terjaga 2. Situasi politik yang kondusif 3. Tidak adanya bencana alam yang signifikan 4. Dukungan Sarana Prasarana Pelengkap Jalan dari Dinas Perhubungan (dalam Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Keselamatan Jalan)
<b>OUTCOME</b>			
1. Peningkatan kondisi jaringan jalan provinsi 2. Penambahan Jaringan Jalan Baru	Penambahan Jaringan Jalan Baru 69.11 %	Bidang Bina Marga DPUP-ESDM DIY RPJMD 2017 - 2022	1. Tingkat inflasi yang terjaga 2. Situasi politik yang kondusif 3. Tidak adanya bencana alam yang signifikan 4. Dukungan Sarana Prasarana Pelengkap Jalan dari Dinas Perhubungan (dalam Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Keselamatan Jalan) 5. Ketersediaan Anggaran
<b>OUTPUT</b>			
Pembebasan Lahan/Tanah untuk Penyelenggaraan Jalan	Lahan Apraisal Ruas Jalan Hargomulyo - Watugajah,	Bidang Bina Marga DPUP-ESDM DIY	1. Tingkat inflasi yang terjaga

Perhatikan di tiap Level:

Asumsi eksternal dari Impact sd Output sama

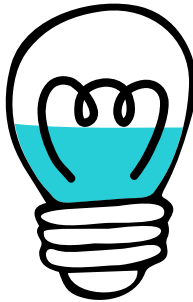
8:30 AM  
8/10/2021

# Prinsip Pengisian Logframe



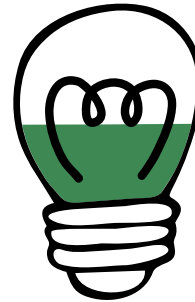
01

Lengkap




02

Berjenjang & Sesuai  
Jenjangnya pada  
tiap indikator



03

Dapat **menjelaskan dukungan faktor eksternal** terhadap pencapaian target di tiap jenjang



### **3. PANDUAN PENGISIAN KERANGKA ACUAN KERJA**

**DEFINISI KAK (Ps. 1  
Pegub 86/2020)**

Kerangka Acuan Kerja yang selanjutnya disebut **KAK adalah** suatu dokumen yang menginformasikan gambaran umum dan penjelasan mengenai keluaran sub kegiatan yang akan dicapai.

## PANDUAN PENGISIAN KAK

	Range Nilai	Penjelasan	Ket.
<b>Sangat Kurang</b>	1 (dinilai sistem)	Diisi sebagian atau tidak diisi	
<b>Kurang</b>	4	Diisi lengkap	
<b>Cukup</b>	>4 sd 6	<b>Mampu menunjukkan latar belakang dan tujuan atas target output yang diharapkan</b>	
<b>Baik</b>	>6 sd 8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menunjukkan latar belakang dan tujuan atas target output yang diharapkan; <b>Mampu menjelaskan penerima manfaat &amp; deskripsinya, Mampu menjelaskan dasar penjadwalan dan alasan logisnya</b></li> <li>• <b>Mampu menunjukkan keterkaitan antar output dalam satu rangkaian kegiatan yang terintegrasi</b></li> </ul>	
<b>Sangat Baik</b>	>8 sd 10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menunjukkan latar belakang dan tujuan atas target output yang diharapkan; Mampu menjelaskan penerima manfaat &amp; deskripsinya,</li> <li>• <b>Mampu menunjukkan keterkaitan antar output dalam satu rangkaian kegiatan yang terintegrasi</b></li> <li>• <b>Dasar penjadwalan bisa ditulis rinci, hingga hitungan minggu ke berapa pada bulan apa, dengan alasan teknis yang logis</b></li> <li>• <b>Lokasi bisa ditulis rinci, tidak hanya sekedar kab/kota, hingga ke satuan desa/kel/kec</b></li> </ul>	

**Mampu menunjukkan latar belakang dan tujuan atas target output yang diharapkan**

- Bagian ini yang kadang terlewat/ membutuhkan perbaikan:
  1. Latar belakang belum menjelaskan alasan/masalah yang dapat diatasi dengan keberadaan sub kegiatan ini
  2. Analisis resiko belum menunjukkan kerugian/resiko jika sub kegiatan ini tidak dilaksanakan

**Mampu menjelaskan penerima manfaat & deskripsinya, Mampu menjelaskan dasar penjadwalan dan alasan logisnya**

- **Bagian ini yang kadang terlewat/ membutuhkan perbaikan:**
  1. Penerima manfaat terlalu umum, belum menunjukkan kelompok sasaran (kecuali mmg sifat sub kegiatannya tidak target grupnya umum)
  2. Penjadwalan terlalu global, missal: Jan-Des (kecuali mmg sifat sub kegiatannya sepanjang tahun)

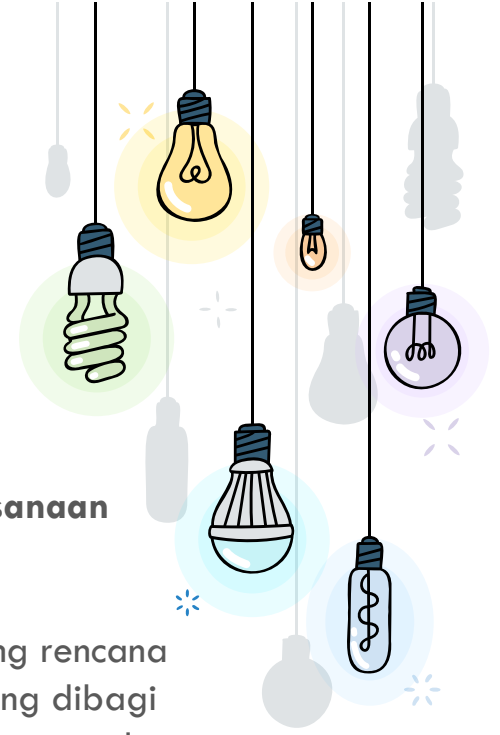


# 4

## ROPK

Rencana Operasional Pelaksanaan sub Kegiatan:

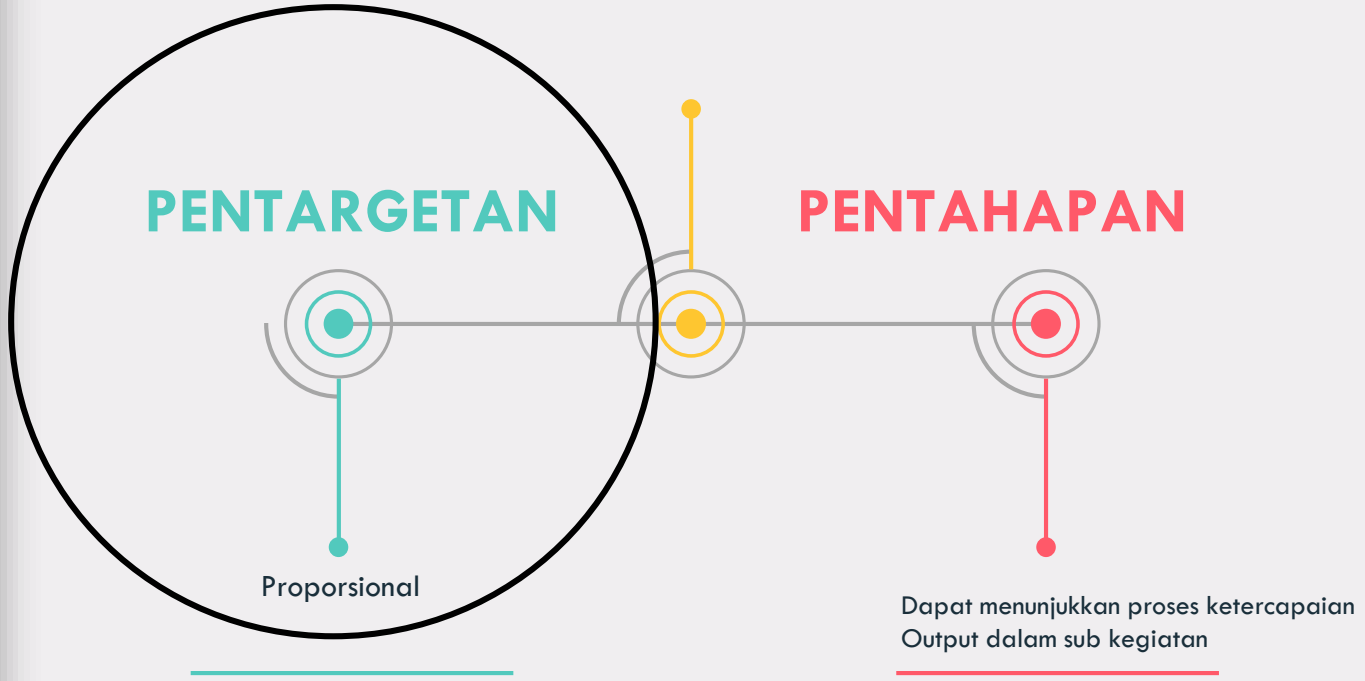
Penjabaran lebih lanjut tentang rencana pelaksanaan sub kegiatan yang dibagi **menurut tahapan pelaksanaannya** dan **menunjukkan target perkembangan** capaian fisik dan keuangan tiap tahapannya (Pasal 1 Pergub 86/2020)



# Panduan Pengisian ROPK

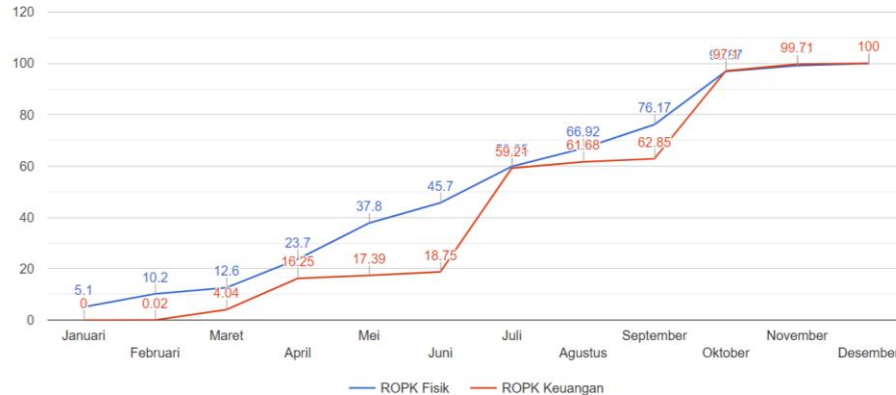
	Range Nilai	Penjelasan
<b>Sangat Kurang</b>	1 (dinilai sistem)	Diisi sebagian atau tidak diisi
<b>Kurang</b>	4	Diisi lengkap (sekedar dibuat)
<b>Cukup</b>	>4 sd 6	<b>Menunjukkan tahapan pencapaian setiap output (baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan)</b>
<b>Baik</b>	>6 sd 8	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan tahapan pencapaian setiap output <b>output (baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan)</b></li><li>• <b>Ada kesesuaian dengan ROPK Fisik &amp; Keuangan</b></li><li>• <b>Tidak ada bahasa ROPK keuangan dalam ROPK fisik (sperti : belanja ATK, SPPD, ...)</b></li></ul>
<b>Sangat Baik</b>	>8 sd 10	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan tahapan pencapaian setiap output (<b>baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan</b>),</li><li>• Ada kesesuaian dengan ROPK Fisik &amp; Keuangan,</li><li>• <b>Tidak ada bahasa ROPK keuangan dalam ROPK fisik (sperti : belanja ATK, SPPD, ...)</b></li><li>• <b>Menggunakan bahasa aktifitas untuk mencapai output (tidak ada bahasa ROPK keuangan dalam ROPK fisik) yang disusun secara RINCI sehingga penilai mudah memahami proses pencapaian outputnya</b></li></ul>

# Hal Dasar Dalam Pengisian ROPK



# Contoh Tidak Proporsional

Jarak antara target Fisik dengan Keuangan Tinggi, mengapa?



## Kemungkinan 1

Berkaitan dengan sifat kegiatan: misal kegiatan mll DAK yang biasanya pencairannya mendekati akhir. Jika mmg seperti ini: OK B

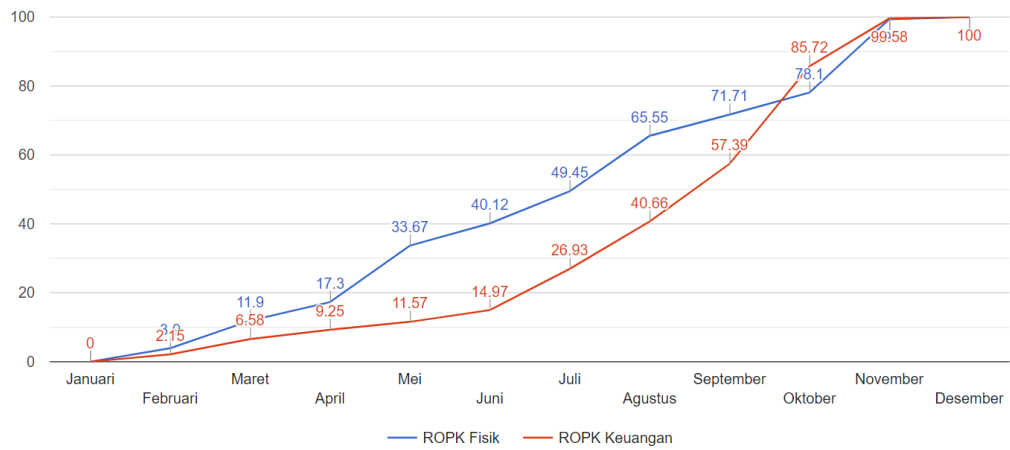


## Kemungkinan 2

Salah menyusun target/fisik atau keuangan. Jika seperti ini, perlu diperbaiki

# Contoh Tidak Proporsional

Tidak Boleh ROPK Keuangan > ROPK Fisik



### Prinsip Dasarnya

Target Fisik harus mendahului Target keuangan (Kerja Dulu, Baru dibayar)

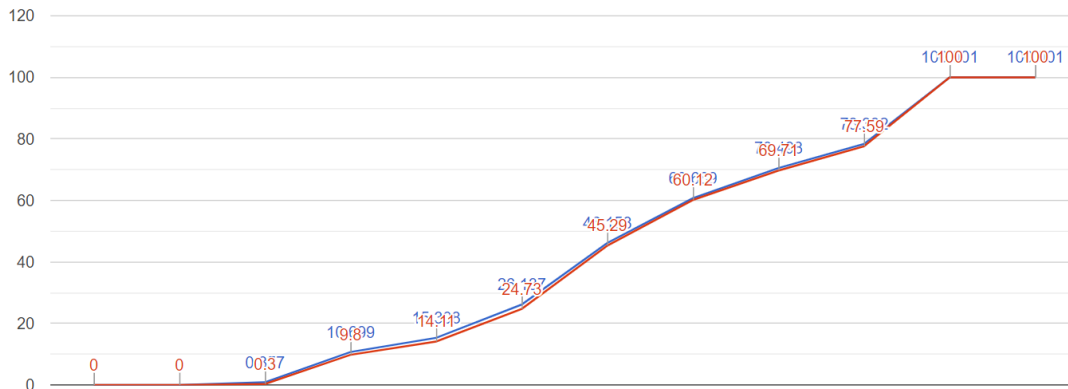


### Perkecualian

Untuk sub kegiatan yang membutuhkan uang muka, bisa dibayar dulu baru kerja

# Contoh Tidak Proporsional

Target di Akhir Tahun Melebihi (atau kurang dari) 100%



## Jika Target Fisik

1. OPD diminta menjadikan 100%
2. Jika lebih/kurang hanya 0,00x kemungkinan pada saat mengentri target menggunakan banyak digit dibelakang koma; 0,0000x atau 0,000x

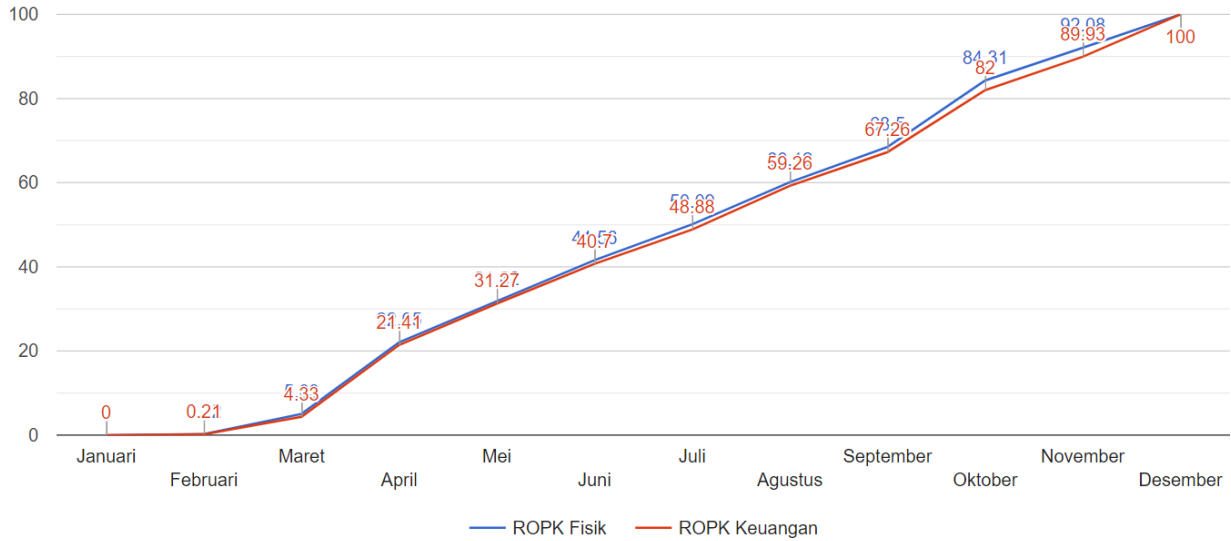


## Jika Target Keuangan

1. Cek kembali validitas angka
2. Cek apakah ada bugs di senguh

# Contoh Proporsionalitas

Target Fisik dan Keuangan Linear,  
Pembagian beban per triwulan merata



# Hal Dasar Dalam Pengisian ROPK

PENTARGETAN



Proporsional



PENTAHAPAN



Dapat menunjukkan proses ketercapaian  
Output dalam sub kegiatan



# Sekedar dibuat (?)

Tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Hingga Pelaporan  
tidak ada tahapan/proses pencapaian output (dalam contoh ini, **sama semua**)

Sub Kegiatan Fasilitas ROPK Rencana dan Pelaksanaan Fisik 21

Nomor	Grup / Indikator / Kegiatan Fisik	Sub Unit Organisasi SKPD	Acuan	Kalkulasi					
					1	2	3	4	5
1	Periapan		0,00	1,35	0,00	0,19	0,15	0,05	0,07
1.1	pemantauan dan evaluasi bidang PP PA	BAGIAN KEBIJAKAN KAPASITAS SUMBER DAYA MASYARAKAT - ANALISIS KEBIJAKAN PENGELOLAAN							
1.1.1	Pemantauan dan evaluasi bidang PP-PA (1 laporan)		0,00	0,09	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
1.2	Terlaksananya monev bidang sosial	BAGIAN KEBIJAKAN KAPASITAS SUMBER DAYA MASYARAKAT - ANALISIS KEBIJAKAN PENGELOLAAN							
1.2.1	Terlaksananya monev bidang sosial (1 laporan)		0,00	0,03	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00
1.3	Kajian karang taruna	BAGIAN Penguatan Kelembagaan dan Sistem Pengembangan Sumber Daya Masyarakat							
1.3.1	Kajian karang taruna (1 dokumen)		0,00	0,22	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

2	Pelaksanaan				0,00	97,63			
2.1	pemantauan dan evaluasi bidang PP PA	BAGIAN KEBIJAKAN KAPASITAS SUMBER DAYA MASYARAKAT - ANA							
2.1.1	Pemantauan dan evaluasi bidang PP-PA (1 laporan)				0,00	0,16			
2.1.2	Pengelolaan lembaga bumdes (30 bumdes)				0,00	5,82			
2.2	Terlaksananya monev bidang sosial	BAGIAN KEBIJAKAN KAPASITAS SUMBER DAYA MASYARAKAT - ANA							
2.2.1	Terlaksananya monev bidang sosial (1 laporan)				0,00	0,15			

3	Pelaporan								
3.1	pemantauan dan evaluasi bidang PP PA	BAGIAN KEBIJAKAN KAPASIT							
3.1.1	Pemantauan dan evaluasi bidang PP-PA (1 laporan)								
3.2	Terlaksananya monev bidang sosial	BAGIAN KEBIJAKAN KAPASIT							
3.2.1	Terlaksananya monev bidang sosial (1 laporan)								

# Bahasa ROPK Keuangan di ROPK Fisik

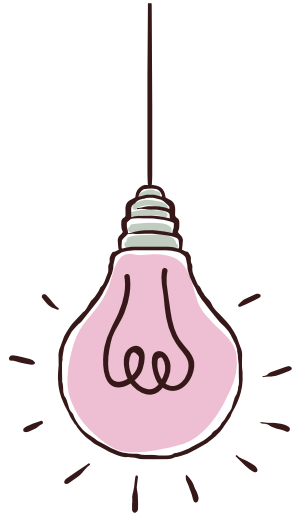
ROPK Rencana dan Pelaksanaan Fisik

Nomor	Grup / Indikator / Kegiatan Fisik	Sub Unit Organisasi SKPD	Acuan	Kalkulasi	1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Persiapan</b>		0,00	12,66	0,00	2,97	3,20	1,77
1.1	Kajian musdes muskel dan kajian kesiapan DIYmenuju Propinsi inklusi	BAGIAN KEBIJAKAN KAPASITAS SUMBER DAYA MASYARAKAT - ANALISIS KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER						
1.1.1	Terselenggaranya rapat persiapan dengan instansi terkait		0,00	4,20	0,00	1,00	0,20	0,20
1.1.2	Tersusunnya KAK kajian		0,00	2,00	0,00	1,00	1,00	0,00
1.1.3	Terlaksananya pengadaan penyedia jasa		0,00	2,00	0,00	0,00	1,00	1,00
1.2	Rumusan kebijakan bidang PP-PA, Bidang KB-KS, danpengendalian penduduk	BAGIAN KEBIJAKAN KAPASITAS SUMBER DAYA MASYARAKAT - ANALISIS KEBIJAKAN KAPASITAS SUMBER DA						
1.2.1	Belanja bahan habis pakai PP-PA, KB-KS dan Pengendalian Penduduk		0,00	1,03	0,00	0,40	0,63	0,00
1.2.2	Belanja makan dan minum rapat Kebijakan Bidang PP-PA, KB-KS dan Pengendalian Penduduk		0,00	1,90	0,00	0,42	0,24	0,30
1.2.3	Inventarisasi data (Belanja Penggandaan)		0,00	1,53	0,00	0,15	0,13	0,27
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan</b>		0,00	83,81	0,00	0,00	0,50	2,32
2.1	Kajian musdes muskel dan kajian kesiapan DIYmenuju Propinsi inklusi	BAGIAN KEBIJAKAN KAPASITAS SUMBER DAYA MASYARAKAT - ANALISIS KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER						
2.1.1	Tersusunnya Quisioner Kajian		0,00	4,00	0,00	0,00	0,50	0,50
2.1.2	Tersedianya data bahan penyusunan Kajian		0,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.3	Terselenggaranya FGD Awal		0,00	6,00	0,00	0,00	0,00	1,00
2.1.4	Terselenggaranya FGD Antara		0,00	14,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.5	Terselenggaranya FGD Akhir		0,00	8,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.6	Terselenggaranya FGD Koordinasi dan Sinkronisasi Bidang Sosial		0,00	4,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.7	Terselenggaranya Ekspose Publik Kajian		0,00	6,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2	Rumusan kebijakan bidang PP-PA, Bidang KB-KS, danpengendalian penduduk	BAGIAN KEBIJAKAN KAPASITAS SUMBER DAYA MASYARAKAT - ANALISIS KEBIJAKAN KAPASITAS SUMBER DA						
2.2.1	Belanja makan dan minum harian umum		0,00	1,80	0,00	0,00	0,00	0,30
2.2.2	Belanja jasa kantor		0,00	0,70	0,00	0,00	0,00	0,12
2.2.3	Belanja jasa konsultasi		0,00	29,51	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2.4	Belanja jasa tenaga ahli/Instruktur/Narasumber		0,00	4,80	0,00	0,00	0,00	0,40

## Menunjukkan Tahapan Pencapaian Output

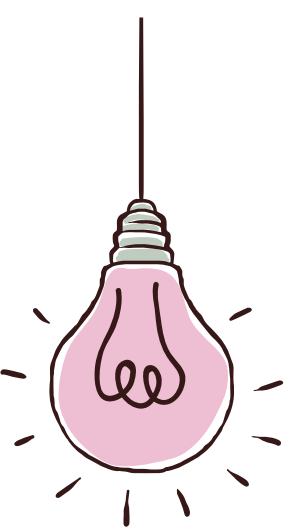
Tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Hingga Pelaporan menunjukkan tahapan/proses pencapaian output

1.4	Budidaya tanaman tembakau sesuai GAP (6 klp, 9 kali @ 25 org)
1.4.1	Tersusunnya instrumen budidaya tanaman tembakau
1.4.2	Terkumpulnya informasi data sebagai persiapan pelaksanaan kegiatan melalui rapat koordinasi
<b>Pelaksanaan</b>	
2.4	Budidaya tanaman tembakau sesuai GAP (6 klp, 9 kali @ 25 org)
2.4.1	Tersampainya saprodi tembakau kepada penerima manfaat untuk digunakan
2.4.2	Tersampainya materi budidaya tanaman tembakau (GAP) kepada kelompok melalui pelatihan
2.4.3	Tersusunnya materi peningkatan pengetahuan petani dalam budidaya tanaman tembakau melalui workshop budidaya tembakau dan study tiru budidaya tembakau
<b>Pelaporan</b>	
3.3.1	Tersusunnya laporan pelaksanaan kegiatan
3.4	Budidaya tanaman tembakau sesuai GAP (6 klp, 9 kali @ 25 org)



# Panduan Pengisian Inovasi





# Inovasi

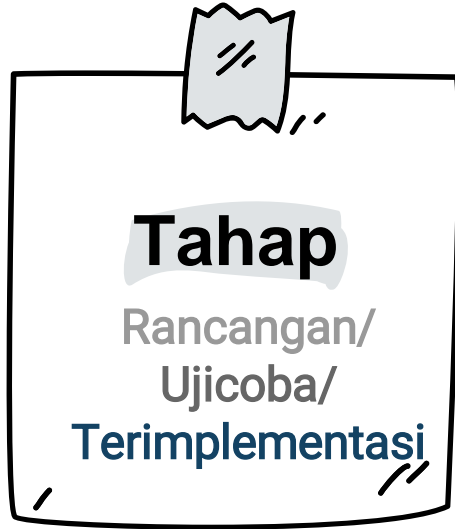
**Inovasi adalah** bentuk terobosan, gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi pelaksanaan program/kegiatan/sub kegiatan yang memberikan manfaat bagi pelanggan/masyarakat maupun dalam rangka perbaikan tata kelola pemerintahan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

(Ps 1 Pergub 86/2020)

# Panduan Penilaian Inovasi

	Range Nilai	Penjelasan	Tindakan
Sangat Kurang	1,00	Tidak Diisi, diisi sebagian, atau diisi lengkap	
Kurang	MAKS 4,00	Diisi lengkap, (termasuk up load bukti, tetapi antara isian inovasi dan bukti tidak memiliki kesesuaian/tidak ada korelasi	
Cukup	>4,00 - 6,00	Inovasi masih dalam tahap rancangan/percobaan/uji-coba	
Baik	>6,00 - 8,00	<ul style="list-style-type: none"><li>• Inovasi memiliki pengaruh terhadap perbaikan internal proses/perbaikan administrasi</li><li>• Inovasi perbaikan internal dilakukan sifatnya meniru (&gt;6 s.d. 7)</li><li>• Inovasi perbaikan internal dilakukan merupakan HAL BARU yang belum pernah dilakukan (&gt;7 s.d. 8)</li></ul>	
Sangat Baik	>8,00 - 10,00	<ul style="list-style-type: none"><li>• Inovasi memiliki pengaruh terhadap peningkatan pelayanan kepada masyarakat</li><li>• Inovasi perbaikan layanan publik dilakukan sifatnya meniru (&gt;8 s.d. 9)</li><li>• Inovasi perbaikan layanan publik dilakukan merupakan HAL BARU yang belum pernah dilakukan (&gt;9 s.d. 10)</li></ul>	

# KUNCI PENGISIAN



# 2022-PENGENDALIAN

